

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebelum melanjutkan pada tahap seminar dan Tugas Akhir. Praktek kerja lapang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman praktis dalam wacana aplikatif. Praktek Kerja Lapang juga sebagai salah satu program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran dengan konsep baru dalam mencetak dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang memiliki ketrampilan dan pengalaman, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang diperoleh di kampus saat kuliah dengan kenyataan didunia industri dan yang ada dilapangan, sehingga mahasiswa yang akan melanjutkan didunia kerja, dunia industri tidak akan asing ataupun bingung apabila akan langsung diterjunkan atau bekerja di lapang bersama masyarakat.

Praktek Kerja Lapang (PKL) selain bertujuan untuk melatih SDM agar terampil dalam penerapan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah juga sebagai sinkronisasi antara bidang ilmu yang telah diperoleh terhadap kondisi yang sesungguhnya terjadi pada industri maupun lapang. Dengan demikian mahasiswa dapat memiliki wawasan yang cukup luas terhadap dunia industri khususnya di PT Mitratani Dua Tujuh yang merupakan industri pengolahan pangan yang memfokuskan pada proses pembekuan sayur-sayuran diantaranya yaitu Edamame, Okura, *Sweet Potato*, Buncis, dan lain sebagainya. Mulai dari pengetahuan proses di lahan tanam secara langsung, proses analisa penerimaan produk datang dipabrik, proses pengolahan mulai dari pencucian hingga produk jadi sampai pada proses packing serta analisa-analisanya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di M27 yang merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang bergerak secara khusus dalam industri sayuran beku dengan letak perusahaan yang berada di Jalan Brawijaya No.83, Mangli, Kabupaten Jember. Namun pada saat ini sudah berkembnag sehingga

juga memproduksi okura dan buncis untuk produk – produk lainnya sebatas di pasarkan di dalam negeri saja dan salah satu PT yang bekerjasama dengan M27 yaitu PT Freeport.

Dengan dilakukannya Praktek Kerja Lapangan di M27 akan lebih menambah wawasan dan pengetahuan yang luas tentang proses pembekuan sayuran okura untuk kapasitas ekspor serta dapat langsung mengimplementasikan apa yang telah didapat dibangku perkuliahan dengan mengikuti beberapa rangkaian kegiatan perusahaan yang meliputi proses produksi, dan analisa produk di Laboratorium.

Okura memiliki kandungan serat yang mampu digunakan untuk menstabilkan gula darah, juga kaya akan vitamin A dan C, sehingga membuat produk tersebut lebih banyak digemari di luar negeri. Okura lebih banyak diekspor di sejumlah negara khususnya Jepang, Timur Tengah, India. Hal ini merupakan salah satu alasan dari terus berkembang pesatnya perusahaan ini sehingga untuk memenuhi permintaan pasar perusahaan perlu terus mengembangkan mutu dari produk tersebut sehingga dapat menjamin kualitas produk bagi konsumennya. Hal-hal yang perlu diperhatikan selain proses dari awal yaitu budidaya tanaman yang dimulai dari persiapan tanam, pemeliharaan tanam, pengawasan mutunya mulai dari penerimaan bahan baku (*raw material*) sampai dengan kegiatan packing barang yang siap untuk dikirim. Sehingga proses pengolahan okura sesuai dengan ilmu dan teknologi yang dipelajari di jurusan Teknologi Industri Pangan. Sehingga menjadikan salah satu alasan utama dilakukannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di M27, Jember, Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari PKL di M27 adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam proses pengolahan produk pangan.
2. Menambah wawasan mahasiswa tentang manfaat dari ilmu pengetahuan yang dipelajari.

3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III pada program studi Teknologi Industri Pangan jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari PKL di M27 adalah :

1. Mengetahui profil industri pengolahan pangan produk sayuran okura di M27.
2. Mengetahui pengawasan mutu proses produksi sayuran okura di M27.
3. Mengetahui proses produksi sayuran okura dari awal sampai produk jadi.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKL di M27 adalah :

1. Mendapatkan gambaran tentang kondisi sebenarnya di dunia industri dan memiliki pengalaman yang terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan.
2. Mengetahui pengendalian dan pengawasan mutu yang diterapkan pada proses produksi Okura di M27.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

1.3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan PKL di M27 dilaksanakan pada bulan November s/d Desember 2020.

1.3.2 Tempat

Kegiatan PKL dilaksanakan di M27 yang terletak di Jalan Brawijaya No.83, Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL di M27 menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Wawancara dan Diskusi

Salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan karyawan M27 dan pembimbing lapang.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan lapangan untuk memberikan pemahaman informasi yang didapat dengan keadaan lapang yang sesungguhnya. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi observasi denah perusahaan dan tataletak ruang produksi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuai teori dengan praktek yang dilakukan di M27 serta upaya untuk pengembangannya.

4. Dokumentasi dan data-data

Metode pengumpulan data dengan mengambil data dalam bentuk fisik seperti form, foto, dan dalam bentuk data secara tertulis demi menambah informasi yang diperoleh.

5. Aktifitas secara langsung

PKL yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi dengan melakukan kegiatan industri mulai dari penerimaan bahan baku hingga pada proses pengawasan mutu produk akhir.